

# **ANALYSIS OF TEACHING SKILLS OF KINDERGARTEN TEACHER WITH BACHELOR'S OF DEGREE EDUCATED AT PAYUNGSEKAKI DISTRICT OF PEKANBARU**

**Sri Wahyu Ningsih, Zulkifli, Enda Puspitasari**

*nencybungsu@yahoo.co.id, pakz-ul\_n@yahoo.co.id, enda\_puspitasari@yahoo.com*

**Teacher Training of Early Childhood Education Program**

**Faculty of Teacher Training and Education**

**Univercity of Riau**

**Abstrak:** *The purpose of this study to determine the analysis of kindergarten teacher with bachelor's of degree educated at Payung Sekaki district of Pekanbaru. Population and sample in this study were 22 people who had bachelor's of degree educated at Payung Sekaki district of Pekanbaru. The data collection techniques that used was observation. Technique of data analysis was using a percentage formula. The results that obtained were teaching skills of kindergarten teacher at Payung Sekaki District of Pekanbaru overall was gain a percentage of 72.28% which is included in category of "Good". Based on the analysis of teachers' length of work, showing that length of work of teacher influence the teaching skills of kindergarten teacher at Payung Sekaki District of Pekanbaru. It can be known from the data analysis of the chi-square calculation that obtained result score of 41.187. This score compared with the chi-square value in the table with dk of 26 is at 5% significance level that is equal to 38.885, showing the results of calculation of chi square is greater than the chi square results in the table ( $41.866 > 38.855$ ). Based on the analysis of taking the training, showing that training that teacher had took does not affect kindergarten teachers' teaching skills at Payung Sekaki District of Pekanbaru. It can be know from the data analysis of the chi-square calculation that obtained result score of 13.829. This score compared with the chi-square value in the table with dk of 14 is at the 5% significance level that is equal to 23.685, showing the results of calculation of chi square is smaller than the results of the chi square on the table ( $13.829 < 23.685$ ).*

**Key Words:** *Teaching Skill*

# ANALISIS KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TK YANG BERPENDIDIKAN S1 SE-KECAMATAN PAYUNG SEKAKI PEKANBARU

**Sri Wahyu Ningsih, Zulkifli, Enda Puspitasari**

nencybungsu@yahoo.co.id, pakz-ul\_n@yahoo.co.id, enda\_puspitasari@yahoo.com

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Riau**

**Abstrak:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis keterampilan mengajar guru TK yang berpendidikan S1 se-Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 22 orang guru TK yang berpendidikan S1 se-Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase. Dari hasil penelitian diperoleh keterampilan mengajar guru TK se-Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru secara keseluruhan memperoleh persentase sebesar 72,28% yang berada pada kategori “Baik”. Berdasarkan analisis tentang masa kerja guru, menunjukkan bahwa masa kerja guru ternyata mempengaruhi keterampilan mengajar guru TK se-Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru, yang diketahui dari hasil perhitungan *chi square* diperoleh angka sebesar 41,187. Angka tersebut dibandingkan dengan nilai *chi square* pada tabel dengan dk sebesar 26 berada pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 38,885, menunjukkan hasil perhitungan *chi square* lebih besar dari hasil *chi square* pada tabel ( $41,866 > 38,855$ ). Berdasarkan analisis tentang mengikuti pelatihan, menunjukkan bahwa mengikuti pelatihan ternyata tidak mempengaruhi keterampilan mengajar guru TK se-Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru, yang diketahui dari hasil perhitungan *chi square* diperoleh angka sebesar 13,829. Angka tersebut dibandingkan dengan nilai *chi square* pada tabel dengan dk sebesar 14 pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 23,685, menunjukkan hasil perhitungan *chi square* lebih kecil dari hasil *chi square* pada tabel ( $13,829 < 23,685$ ).

**Kata Kunci:** Keterampilan Mengajar

## PENDAHULUAN

Menurut UU NO 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Untuk itu agar anak dapat mencapai pendidikan secara optimal harus mendapatkan layanan pendidikan sejak dini karena 80% perkembangan otak anak terbentuk pada masa itu.

Sebagai pendidik guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya proses pendidikan. Kemampuan yang dimiliki seorang guru dapat mengelolah kegiatan belajar mengajar yang seimbang, tidak membosankan dan menarik perhatian anak. Oleh karena itu, supaya aspek-aspek tersebut dapat tercapai. Seorang guru sebaiknya mempunyai keterampilan mengajar, yang terdiri dari keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelolah kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, keterampilan merupakan kecakapan untuk menyelesaikan tugas, sedangkan mengajar adalah melatih. Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar.

Menurut Chauhan (Husdarta dan Yhuda, 2013) mengajar adalah upaya guru dalam memberi rangsangan, bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada anak agar terjadi proses belajar. adapun arah yang akan dituju oleh proses belajar adalah tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan guru dan diketahui oleh anak.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif diperlukan berbagai keterampilan yaitu keterampilan mengajar dalam hal ini membelajarkan. Keterampilan mengajar atau membelajarkan merupakan kompetensi pedagogik yang cukup kompleks karena merupakan integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.

Keterampilan dasar mengajar mutlak harus dimiliki dan dikuasai oleh tenaga pengajar, karena dengan keterampilan mengajar memberikan pengertian lebih dalam mengajar. Mengajar bukan hanya sekedar proses penyampaian materi saja, tetapi menyangkut aspek yang lebih luas seperti pembinaan sikap, emosional, karakter, kebiasaan dan nilai-nilai. Jadi yang dimaksud dengan keterampilan mengajar guru adalah seperangkat kemampuan atau kecakapan guru dalam melatih atau membimbing aktivitas dan pengalaman anak serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan.

Menurut Hamid (2012) mengungkap delapan keterampilan mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan

perorangan. Penguatan terhadap keterampilan mengajar tersebut harus utuh dan terintegrasi, sehingga diperlukan latihan yang sistematis.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan mengajar guru menurut Mustolih (2013) yaitu, faktor latar belakang pendidikan guru, faktor pengalaman mengajar, faktor siswa, faktor sarana dan prasarana, serta fektor lingkungan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian. Untuk menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah guru TK yang berpendidikan S1 di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru yang berjumlah 22 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi. Data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

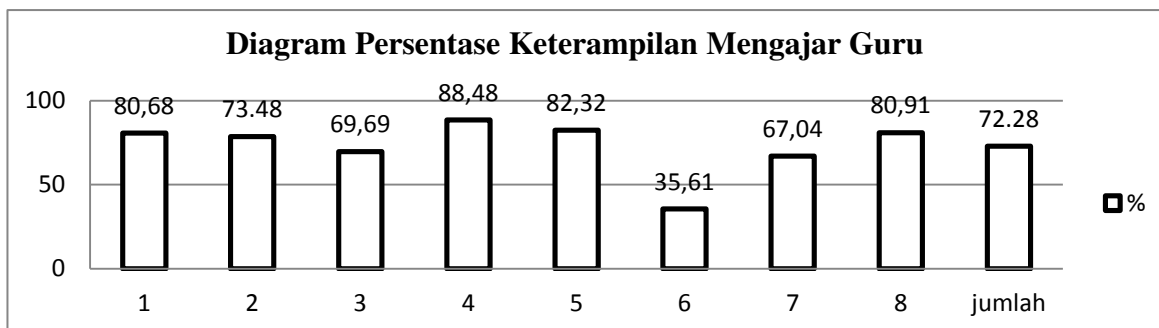
Adapun data hasil penelitian dari 8 indikator keterampilan mengajar guru TK yang berpendidikan S1 se-Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Perolehan Skor Keterampilan Mengajar Guru TK se-Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru

No	Indikator	N	Skor	Skor Max	%	Kriteria
1.	Keterampilan bertanya	22	213	264	80,68	Baik
2.	Keterampilan memberi penguatan	22	97	132	73,48	Baik
3.	Keterampilan mengadakan variasi	22	138	198	69,69	Baik
4.	Keterampilan menjelaskan	22	292	330	88,48	Sangat baik
5.	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	22	163	198	82,32	Sangat baik
6.	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	22	94	264	35,61	Kurang
7.	Keterampilan mengelola kelas	22	177	264	67,04	Baik
8.	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan	22	267	330	80,91	Baik
$\Sigma$			1441	1980	72,28	Baik

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa skor dari indikator keterampilan mengajar guru TK yang berpendidikan S1 se-kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru sebanyak 22 guru memperoleh persentase 72,28% berada pada kategori Baik.

Persentase tertinggi terdapat pada indikator keterampilan menjelaskan sebesar 88,48% yang dapat dikategorikan Sangat Baik, sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil yaitu sebesar 35,61% yang dapat dikategorikan Kurang. Untuk gambaran yang lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.1 Diagram Persentase Analisis Keterampilan Mengajar Guru TK yang berpendidikan S1 se-Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru.

Berdasarkan uraian di atas, persentase keseluruhan indikator hasil analisis keterampilan mengajar guru TK yang berpendidikan S1 se-kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru dilihat dari semua indikator diperoleh persentase sebesar 72,28% dapat digolongkan dalam kategori Baik. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru TK yang berpendidikan S1 se-Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru berada pada kategori Baik.

### Analisis Faktor Keterampilan Mengajar Dilihat Dari Masa Kerja Guru TK

Untuk mengetahui apakah masa kerja mempengaruhi kategori keterampilan mengajar guru TK maka digunakan analisis deskriptif dan *chi square*. Adapun data yang diolah dengan analisis dapat digolongkan menjadi tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah.

Tinggi :  $\{ \text{Mean} + (1,0 \text{ SD}) \} > X$

Sedang :  $\{ \text{Mean} - (1,0 \text{ SD}) \} \leq X \leq \{ \text{Mean} + (1,0 \text{ SD}) \}$

Rendah :  $X < \{ \text{Mean} - (1,0 \text{ SD}) \}$

Tabel 4.2 Kategori skor analisis keterampilan mengajar dilihat dari masa kerja guru TK:

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X > 68$	2	9,090
Sedang	$63 \leq X \leq 68$	18	81,81
Rendah	$X < 63$	2	9,090

Kemudian hasil perhitungan *chi square* sebesar 41,187. Hasil tersebut dibandingkan dengan nilai *chi square* pada tabel taraf signifikan 5% dengan dk 26 diperoleh 38,885. Hasil perhitungan *chi square* lebih besar dari nilai *chi square* pada tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa masa kerja mempengaruhi keterampilan mengajar guru TK di

Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Artinya kemampuan pengelolaan kelas guru berkaitan erat dengan masa kerja guru sebagai guru PAUD.

### Analisis Faktor Keterampilan Mengajar Guru TK Dilihat Dari Mengikuti Pelatihan.

Untuk mengetahui apakah pelatihan yang diikuti mempengaruhi kategori keterampilan mengajar guru TK maka digunakan analisis deskriptif dan *chi square*. Adapun data yang diolah dengan analisis deskriptif dapat digolongkan menjadi tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah.

Tinggi :  $\{ \text{Mean} + (1,0 \text{ SD}) \} > X$   
 Sedang :  $\{ \text{Mean} - (1,0 \text{ SD}) \} \leq X \leq \{ \text{Mean} + (1,0 \text{ SD}) \}$   
 Rendah :  $X < \{ \text{Mean} - (1,0 \text{ SD}) \}$

Tabel 4.3 Kategori skor analisis keterampilan mengajar guru TK dilihat dari mengikuti pelatihan:

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X > 110$	2	9,52
Sedang	$88 \leq X \leq 110$	17	80,95
Rendah	$X < 88$	2	9,52

Kemudian hasil perhitungan *chi square* sebesar 13,829 Hasil tersebut dibandingkan dengan nilai *chi square* pada tabel taraf signifikan 5% dengan dk sebesar 14 yaitu 23,685. Hasil perhitungan *chi square* lebih kecil dari nilai *chi square* pada tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang diikuti tidak mempengaruhi keterampilan mengajar guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru. Artinya keterampilan mengajar guru tidak berkaitan erat dengan pelatihan yang diikuti guru TK.

Berdasarkan uraian terdahulu dapat diketahui bahwa keterampilan mengajar guru merupakan peranan penting dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Ali (2012) menyatakan bahwa dalam mengajar diperlukan keterampilan yang dibutuhkan untuk kelancaran proses belajar mengajar.

Adapun hasil analisis data tentang keterampilan mengajar (aspek bertanya) guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru yang menunjukkan angka sebesar 80,68% dapat digolongkan dalam kategori “Baik”. Artinya guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru sudah memiliki keterampilan bertanya yang baik dalam kegiatan bermain dan belajar. Hamid (2012) menyatakan bahwa keterampilan bertanya ini mutlak harus dikuasai oleh guru baik itu guru pemula maupun guru yang sudah profesional karena dengan mengajukan pertanyaan baik guru maupun siswa akan mendapatkan umpan balik dari materi serta juga dapat mengunggah perhatian siswa atau peserta didik.

Adapun hasil analisis data tentang keterampilan mengajar (aspek memberi penguatan) guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru yang menunjukkan angka sebesar 73,48% dapat digolongkan dalam kategori “Baik”. Artinya guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru sudah memiliki keterampilan memberi penguatan yang baik dalam kegiatan bermain dan belajar. Husdarta dan Yudha (2013)

menyatakan bahwa keterampilan memberi penguatan kepada anak sangat perlu terutama untuk mendorong anak agar mau belajar lebih giat lagi.

Adapun hasil analisis data tentang keterampilan mengajar (aspek mengadakan variasi) guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru yang menunjukkan angka sebesar 69,69% dapat digolongkan dalam kategori “Baik”. Artinya guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru sudah memiliki keterampilan mengadakan variasi yang baik dalam kegiatan bermain dan belajar. Syaiful dan Aswan (2002) menyatakan bahwa variasi mengajar sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Untuk itu mutlak dikuasai oleh guru guna menggairahkan belajar anak didik dalam waktu yang relatif lama dalam suatu pertemuan kelas.

Adapun hasil analisis data tentang keterampilan mengajar (aspek menjelaskan) guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru yang menunjukkan angka sebesar 88,48% dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”. Artinya guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru sudah memiliki keterampilan menjelaskan yang sangat baik dalam menyampaikan kegiatan bermain dan belajar. Hamid (2012) menyatakan bahwa keterampilan menjelaskan sangat penting dikuasai oleh seorang guru karena dengan menjelaskan dapat membantu anak memperluas cakrawala pengetahuannya, serta mengatasi kelangkaan buku sebagai sarana dan sumber belajar.

Adapun hasil analisis data tentang keterampilan mengajar (aspek membuka dan menutup pelajaran) guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru yang menunjukkan angka sebesar 82,32% dapat digolongkan dalam kategori “Sangat Baik”. Artinya guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru sudah memiliki keterampilan membuka dan menutup pelajaran yang sangat baik dalam kegiatan bermain dan belajar. Ali (2012) menyatakan bahwa agar minat dan perhatian anak terpusat pada apa yang akan dipelajari, guru harus mampu menarik perhatian anak dengan cara melakukan variasi dalam mengajar serta menggunakan alat bantu mengajar.

Adapun hasil analisis data tentang keterampilan mengajar (aspek membimbing diskusi kelompok kecil) guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru yang menunjukkan angka sebesar 35,61% dapat digolongkan dalam kategori “Kurang”. Artinya guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru memiliki keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil yang kurang dalam kegiatan bermain dan belajar.

Adapun hasil analisis data tentang keterampilan mengajar (aspek mengelola kelas) guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru yang menunjukkan angka sebesar 67,04% dapat digolongkan dalam kategori “Baik”. Artinya guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru memiliki keterampilan mengelola kelas yang baik. Syaiful dan Aswan (2002) menyatakan bahwa suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran.

Adapun hasil analisis data tentang keterampilan mengajar (aspek mengajar kelompok kecil dan perorangan) guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru yang menunjukkan angka sebesar 80,91% dapat digolongkan dalam kategori “Baik”. Artinya guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru memiliki keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan yang baik dalam kegiatan bermain dan belajar. Hamid (2012) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan perlu dikuasai oleh seorang guru karena penerapannya dapat memenuhi kebutuhan belajar anak yang berbeda-

beda. Selain itu, pembelajaran kelompok kecil dan perorangan memberi kemungkinan terjadinya hubungan interpersonal yang sehat antara guru dengan anak, terjadinya proses saling belajar antara anak yang satu dengan yang lainnya, dapat meningkatkan motivasi belajar anak dapat menumbuhkembangkan semangat saling membantu, serta memungkinkan guru dapat mencurahkan cara pendekatan belajar yang sesuai bagi anak tersebut.

Dengan memperhatikan hasil analisis data yang telah diuraikan, terdapat dua kategori “Sangat Baik” pada indikator no 4 dan 5, dan terdapat lima kategori “Baik” pada indikator no 1, 2, 3, 7, dan 8, kemudian terdapat satu kategori “Kurang” pada indikator no 6. Berdasarkan hasil observasi yang penulis temukan hal ini terjadi karena masih banyak guru yang belum menerapkan keterampilan mengajar dengan indikator keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. Ali (2012) menyatakan bahwa seorang guru harus benar-benar siap dengan sumber informasi dalam membimbing diskusi kelompok kecil sehingga mampu memberikan penjelasan yang dapat memotivasi anak, tapi pada kenyataannya masih ada guru TK di Kecamatan Payung Sekaki yang belum menerapkan keterampilan mengajar dengan indikator keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

Jadi dari hasil penjabaran seluruh indikator analisis keterampilan mengajar guru TK yang berpendidikan S1 di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru sudah memiliki keterampilan mengajar yang baik, hal tersebut diketahui dari hasil analisis data menunjukkan angka sebesar 72,28%. Sesuai yang diungkapkan oleh Sukirman (2011) bahwa keterampilan mengajar adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus yang harus dimiliki oleh guru agar dapat melaksanakan tugas mengajar dengan efektif, efisien, dan profesional.

Analisis keterampilan mengajar ternyata dipengaruhi oleh masa kerja guru yang diketahui dari hasil perhitungan *chi square* diperoleh angka sebesar 41,187. Angka tersebut lebih besar dari hasil *chi square* pada tabel ( $41,187 > 38,855$ ). Sastrohadiwiryo dalam Ismanto (2007) menyatakan bahwa semakin lama pegawai bekerja maka semakin banyak pengalaman yang dimilikinya, demikian sebaliknya, semakin singkat pegawai bekerja maka semakin sedikit pula pengalaman yang diperolehnya, dari kedua pendapat di atas, terlihat bahwa pengalaman bekerja seseorang akan memberikan nilai tambah pengetahuan dan keterampilan kerja baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Selanjutnya pelatihan yang diikuti guru TK ternyata tidak mempengaruhi keterampilan mengajar guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan *chi square* diperoleh angka sebesar 13,829. Angka tersebut lebih kecil dari hasil *chi square* pada tabel ( $13,829 < 23,685$ ). Hasil penelitian terdahulu oleh Dini (2005) menyatakan bahwa semakin sering seorang guru mengikuti pelatihan, maka semakin banyak guru dapat menguasai keterampilan tertentu yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya, tapi berbeda dengan guru di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru, pelatihan yang pernah diikuti tidak mempengaruhi keterampilan mengajar guru. Hal ini terjadi karena pelatihan guru tidak mengarah pada pengetahuan tentang keterampilan mengajar, jika guru sering mengikuti seminar tetapi seminar tersebut tidak terkait dan tidak mengarah pada pengetahuan tentang keterampilan mengajar maka seminar tersebut tidak akan banyak berpengaruh pada kinerja sebagai guru.



Hasil penelitian yang dilakukan berbeda dengan temuan awal penulis ketika membuat proposal penelitian, dimana menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru TK di Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru banyak kategori kurang sedangkan hasil penelitian sebagian besar berada pada kategori baik. Hal ini terjadi karena ketika penulis melakukan pengamatan awal tidak semua indikator yang diamati dan subjek pengamatan terbatas pada satu TK.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis keterampilan mengajar guru TK yang berpendidikan S1 se-Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru berada pada kategori Baik. Artinya guru TK sudah mempunyai keterampilan mengajar yang baik dan dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien, dan professional.
2. Masa kerja ternyata mempengaruhi kategori keterampilan mengajar guru TK. Artinya keterampilan mengajar guru berkaitan erat dengan masa kerja guru sebagai guru TK.
3. Berdasarkan pelatihan yang diikuti ternyata tidak mempengaruhi kategori keterampilan mengajar guru TK. Hal ini mungkin terjadi karena hasil pelatihan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti pelatihan yang sering diikuti guru tidak mengarah pada pengetahuan keterampilan mengajar guru, serta hasil dari pelatihan tidak diterapkan ketika kegiatan bermain dan belajar.

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka penulis memberi rekomendasi sebagai berikut: Keterampilan mengajar guru harus dapat dipertahankan dan dikembangkan lagi. Karena keterampilan mengajar guru merupakan modal utama bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Keterampilan mengajar guru berdasarkan masa kerja harus dapat dipertahankan dan dapat menjadi pembimbing bagi guru yang baru. Dalam menyelenggarakan pelatihan pelaksana dapat memperbanyak materi tentang keterampilan mengajar. Hendaknya dapat melakukan penelitian yang lebih baik dan lebih teliti terutama dalam meneliti keterampilan mengajar guru. Kemudian peneliti saat ini hanya meneliti faktor yang mempengaruhi keterampilan mengajar dilihat dari masa kerja dan pelatihan. Semoga peneliti lain dapat menambah faktor lain yang mempengaruhi keterampilan mengajar guru TK.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali. 2012. *Pendidikan Profesional*. Rajawali Pers. Jakarta
- Anas Sudjiono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Pres. Jakarta
- Dini Indarti. 2005. *Hubungan Antara Intensitas Mengikuti Pelatihan Dan Pengalaman Mengajar Dengan Motivasi Kerja Guru SMP Negeri Di Kota Binjai* (Online),

<http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Master-21311015030060%20Bab%20II.pdf> (diakses 13 februari 2015)

- Edi Prasetyo. 2012. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Riyan Jaya. Surabaya
- Hamid Darmadi. 2012. *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*. Alfabeta. Bandung
- Husdarta dan Yhuda. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Alfabeta. Bandung
- Ismanto. 2007. *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Masa Kerja Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Aliyah (MA) di Kudus*. (Online), <http://digilib.unnes.ac.id/16885/1/1103503020.pdf> (diakses 13 februari 2015)
- Masnur Muslich. 2009. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Bumi Aksara. Bandung
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Sudjana. 2001. *Metoda Statiska*. Tarsito. Bandung
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara. Yokyakarta
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta